



Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Sefnat Aristarkus Tang¹, Rere Paulina Bibiana², Yuningsih N. Ch³

1 Fakultas Ekonomi –Universitas Tribuana Kalabahi

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis –Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

3 Fakultas Ekonomi –Universitas Kristen Arta Wacana Kupang

Abstrak

Received: 20 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 01 Juni 2025

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi nyaman dan sejahtera yang dihasilkan oleh Bumdes Galial Nuku kepada masyarakat yang ada di desa Wakabsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Galial Nuku dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Badan Usaha Milik Desa Galial Nuku terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data primer dengan populasi dan sampel adalah Aparat Desa, Pegawai Bumdes, dan seluruh masyarakat desa Wakapsir Timur yang menggunakan jasa Bumdes Galial Nuku Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Kata Kunci: Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kesejahteraan masyarakat

(*) Corresponding Author: sefnat16@gmail.com

How to Cite: Tang, S., Bibiana, R., & Ch, Y. (2025). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 517-530. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12626>

PENDAHULUAN

Pemerintah dalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan utama yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat di daerah dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Dengan otonomi daerah ini daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya, salah satunya

melalui pemberdayaan potensi desa sebagai solusi dan keberlanjutan kesejahteraan desa di masa depan.

Salah satu bentuk pemberdayaan dari pemerintah berupa otonomi Desa yaitu desa dapat mengelola sumber daya secara mandiri, salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2015, BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Ada empat tujuan penting dari pendirian BUMDES yaitu (1) meningkatkan perekonomian desa (2) meningkatkan pendapatan asli desa (3) meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat (4) menjadi tulang punggung pertumbuhan pemerataan ekonomi desa.

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan jalan menampung kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli Desa sehingga diharapkan dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan didalam masyarakat desa. Salah satu indikator dari suksesnya BUMDES adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat desa. Meskipun pembentukan BUMDES harus melalui musyawarah desa, tapi disisi lain modal BUMDES berasal dari kekayaan desa sehingga peran kepala desa menjadi sangat penting bagi kelangsungan BUMDES.

Desa Wakapsir Timur merupakan salah satu desa di Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor yang mendapat kepercayaan untuk melakukan usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan nama Bumdes Galial Nuku. Pengelolaan usaha Bumdes Galial Nuku di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Masyarakat yang ada di desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor memiliki kehidupan yang sederhana dan selalu memiliki harapan untuk hidup dalam kondisi sejahtera. Kehadiran Bumdes Galial Nuku sangat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui Bumdes Galial Nuku, perlu adanya perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efisien serta melakukan pengawasan yang efektif.

Berdasarkan survei awal diketahui basyarakat desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor sampai pada saat ini belum memiliki kesejahteraan dalam menjalani kehidupan. Ini disebabkan karena belum optimal

dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik terhadap pengelolaan Bumdes Galial Nuku. Kesejahteraan masyarakat Desa akan meningkat melalui pengelolaan Bumdes Galial Nuku apabila didukung oleh faktor perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik.

Dalam melakukan usaha Bumdes di desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa perlu untuk melakukan perencanaan yang baik. Fralad dalam Hasanah et al., (2021) perencanaan adalah fungsi dimana pemimpin melakukan suatu kebijakan yang kemungkinan menggunakan pengaruh dari pada wewenangnya, yang dapat mengubah tujuan dan kegiatan di organisasi. Menurut Suhadi, (2023) mengatakan bahwa perencanaan adalah keputusan yang akan dikerjakan untuk waktu yang akan datang atau rencana yang diproyeksikan dalam suatu tindakan yang di ambil dengan penetapan pada sasarannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis menduga bahwa perencanaan yang baik dalam pengelolaan Bumdes Galial Nuku akan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Selain faktor perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha Bumdes Galial Nuku di desa Wakabsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor, faktor pengorganisasian juga merupakan hal penting yang perlu diatur dengan baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dari manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Menurut Gatewood et al dalam Hantono & Wijaya, (2025) pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas dan wewenang bagi aparat desa dalam pengelolaan Bumdes Galial Nuku dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Pengelolaan Bumdes di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor selalu diikuti dengan pengawasan yang efektif agar tidak ada pelaksanaan diluar perencanaan yang telah ditetapkan. Situmorang dan Juhi dalam Tambunan, (2024) menyebutkan bahwa pengawasan merupakan setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut rencana, ketentuan, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Pengawasan yang dilakukan oleh aparat desa yang di beri tanggungjawab selalu melakukan pengawasan dalam pengelolaan Bumdes agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Wakabsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Pengawasan yang baik akan menunjang keberhasilan pengelolaan Bumdes di desa Wakapsir Timur.

Pengamatan peneliti pada beberapa hari yang lalu di Desa Wakapsir Timur Bumdes Galial Nuku belum memiliki program yang di kelola dibidang campuran, dan salah satu bidang campuran yang aktif adalah Sembako. Oleh karena itu, usaha pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat perekonomian desa dan dibentuk oleh kebutuhan dan potensi yang ada di desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

KAJIAN PUSTAKA

Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses hubungan yang berkelanjutan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok. Interaksi yang terjadi

secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan beberapa pola hubungan bersama. Nilai yang diakui bersama serta institusi sosial berbagai nilai institusi sosial tersebut dapat menjadi instrument bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik (Hidete et al., 2022). Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat bahkan negara. Dalam perkembangan pemikiran pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan itu bukan hanya berupa modal fisik, sumber alam dan finansial, melainkan juga modal sosial (Soetomo dalam Maro, 20255). Sedangkan kesejahteraan menurut Adi dalam Maro et al., (2024), kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Sementara itu kesejahteraan sosial menurut UU RI nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1: kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepirtual, dan sosial.

Dari definisi kesejahteraan masyarakat menurut beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi nyaman dan sejahtera yang dialami oleh masyarakat pada suatu daerah tertentu.

Perencanaan

Agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi, sangat diperlukan adanya perencanaan. Suandy dalam Masjidin, (2021) menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi atau perusahaan dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Sementara itu Bachri dalam Tang & Maro, (2021), perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dan strategi apa yang akan digunakan dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Sedangkan itu Suhadi, (2023) mengatakan bahwa perencanaan adalah keputusan yang akan dikerjakan untuk waktu yang akan datang atau rencana yang diproyeksikan dalam suatu tindakan yang di ambil dengan penetapan pada sasarannya.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan organisasi atau perusahaan yang akan dikerjakan untuk waktu yang akan datang.

Pengorganisasian

Stoner & Walker dalam Hasanah et al., (2021) menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan satu proses dimana prosedur kerja disusun dan dialihkan kepada sumber tenaga untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Sementara itu Muhamad dalam Masjidin, (2021) pengorganisasian adalah penyusunan sumber-sumber organisasi dalam bentuk kesatuan dengan cara berkesan agar tujuan obyektif organisasi yang dirancang dapat tercapai. Sedangkan Gatewood et al dalam Pramanaswari, (2024) pengorganisasian adalah aktivitas yang terlibat dalam suatu struktur organisasi dan sesuai dengan memberi tugas kepada pekerja atau membentuk hubungan yang berguna di antara pekerja dan tugas-tugas.

Dari definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan proses penyusunan prosedur kerja yang saling berhubungan guna mencapai tujuan perusahaan.

Pengawasan

Siagian dalam Masjidin, (2021) menyatakan bahwa pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa sebagian kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Terry dalam Tang & Maro, (2021) mengartikan pengawasan adalah menentukan apa yang telah dilaksanakan, artinya menilai pelaksanaan pekerjaan dan bila perlu mengambil tindakan perbaikan agar hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu Situmorang & Juhir dalam Pramanaswari, (2024), menyatakan bahwa pengawasan merupakan setiap usaha dan tindakan untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa, pegawai Bumdes dan seluruh masyarakat Desa Wakapsir Timur yang menggunakan jasa (BUMDes) Galial Nuku. Aparat desa terdiri atas kepala desa 1 orang, sekretaris desa 1 orang, Kaur 4 orang, dusun 2 Orang, RW 4 orang, dan RT 8 orang. Pegawai Bumdes sebanyak 6 orang sedangkan masyarakat Desa Wakapsir Timur sebanyak 126 kepala keluarga (KK). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara unsur aparat desa dan pegawai Bumdes digunakan teknik sampel jenuh sedangkan unsur masyarakat desa digunakan teknik purposive sampling yakni 3 orang setiap RT. Dengan demikian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka sedangkan teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas, uji linearitas) dan analisis regresi linear berganda sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

Uji instrumen penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Suatu item dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi sebesar 0,300 (Sugiyono, 2019).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur reliabel tidaknya suatu kuesioner. Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach,s Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach,s Alpha* minimal sebesar 0,600 (Sugiyono, 2019).

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen pada model regresi terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one-sample Kolmogorov Smirnov* dengan

kriteria bila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dimenggunakan metode *glejser* dengan ketentuan nilai signifikan (*sig*) $\geq 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolenearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai toleranca dan VIP dengan ketentuan jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIV lebih kecil dari 10, maka model tidak terjadi problem multikolenearitas (Sugiyono, 2019)

4. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji linearitas dalam penelitian ini digunakan metode *deviation from linearity* dengan dasar pengambilan keputusannya jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel perencanaan, pengorganisasi dan pengawasan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel kesejahteraan masyarakat

a : Nilai konstanta

b_1 : koefisien regresi variabel perencanaan

b_2 : Koefisien regresi variabel pengorganisasian

b_3 : Koefisien regresi variabel pengawasan

X_1 : Variabel perencanaan

X_2 : Variabel pengorganisasian

X_3 : Variabel pengawasan

e : Standar error

Pengujian hipotesis

1. Uji t atau uji parsial

a. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap variabel terikat yakni kesejahteraan masyarakat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t dengan nilai alpha (α) dengan ketentuan jika nilai signifikansi uji t kurang dari atau sama dengan nilai alpha ($\text{sig} \leq \alpha$), maka H_a terima (Sugiyono, 2019).

2. Uji F atau uji simultan

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap variabel terikat yakni kesejahteraan masyarakat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F dengan nilai alpha (α) dengan ketentuan jika nilai signifikansi uji F kurang dari atau sama dengan nilai alpha ($\text{sig} \leq \alpha$), maka H_a terima (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian

Uji validitas

Hasil uji validitas setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil uji validitas variabel penelitian

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)			
<i>Pertanyaan</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r-tabel</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,496	0,3	Valid
P2	0,185	0,3	Valid
P3	0,299	0,3	Valid
P4	0,071	0,3	Valid
P5	0,093	0,3	Valid
Variabel Perencanaan (X₁)			
P1	0,74	0,3	Valid
P2	0,366	0,3	Valid
P3	0,705	0,3	Valid
P4	0,6	0,3	Valid
P5	0,652	0,3	Valid
Variabel Pengorganisasian (X₂)			
P1	0,644	0,3	Valid
P2	0,437	0,3	Valid
P3	0,679	0,3	Valid
P4	0,306	0,3	Valid
P5	0,376	0,3	Valid
Variabel Pengawasan (X₃)			
P1	0,409	0,3	Valid
P2	0,14	0,3	Valid
P3	0,347	0,3	Valid
P4	0,834	0,3	Valid
P5	0,186	0,3	Valid

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 1 diatas menunjukkan bahwa seluruh item dalam setiap variabel memiliki nilai *r-hitung* (*Pearson Correlation*) lebih besar dari 0,3 sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2
Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Perencanaan (X ₁)	0,647	0,6	Reliebel
Pengorganisasian(X ₂)	0,705	0,6	Reliebel
Pengawasan (X ₃)	0,563	0,6	Reliebel
Kesejahteraan masyarakat (Y)	0,657	0,6	Reliebel

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42787768
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.104
	Positive	.083
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 3 tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 atau 5% sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Stanadrized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.735	.2.332	.	.744	.462
X1	.009	.115	.0.115	.076	.940
X2	.009	.020	.481	2.500	.663
X3	.050	.026	.624	1.926	.066

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 4 tersebut diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih besar dari alpha yang digunakan sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Hasil uji multikoliearitas dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini :

Tabel 5
Hasil uji multikoliearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.585	1.709
X2	.585	1.709
X3	.256	3.905

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 5 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada data dalam penelitian ini

Uji linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :

Tabel 6
Hasil uji linearitas

No	Variabel	Deviation from Linearity	Kesimpulan
1	Y*X1	0,101	Linier
2	Y*X2	0,071	Linier
3	Y*X3	0,407	Linier

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* Yng merupakan hubungan antara variabel terikat yakni kesejahteraan masyarakat dengan variabel bebas yakni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan lebih besar dari alpha yang digunakan yakni 0,05 sehingga semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

Regresi linier berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7
Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.101	5.105		-.999	0.000
X1	.566	.252	.157	2.243	0.025
X2	.655	.044	.1042	4.889	0.031
X3	.264	.066	.295	4.000	0.001

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 7 tersebut diatas dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5.101 + 0,566 X_1 + 0,655 X_2 + 0,264 X_3 + e$$

Persamaan tersebut diatas mengandung arti bahwa nilai konstanta sebesar 5.101 mengandung berarti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 5.101. tanda minus (-) dalam nilai konstanta mengandung makna bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka sangat dibutuhkan variabel perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan (X₁) sebesar 0,566 berarti bahwa setiap kenaikan variabel perencanaan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat juga meningkat sebesar 56,6%. Nilai koefisien regresi variabel pengorganisasian (X₂) sebesar 0,655 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel pengorganisasi sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat juga meningkat sebesar 65,5%. Nilai koefisien regresi variabel pengawasan (X₃) sebesar 0,264 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel pengawasan sebesar suatu satuan, maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan masyarakat juga meningkat sebesar 26,4%.

Pengujian hipotesis

Uji t atau uji parsial

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8
Hasil uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.101	5.105		-.999	0.000
X1	.566	.252	.157	2.243	0.025
X2	.655	.044	.1042	4.889	0.031
X3	.264	.066	.295	4.000	0.001

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Data dalam tabel 8 tersebut diatas digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh perencanaan terhadap kesejahteraan pasyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor

Hipotesisi : Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel 8 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel perencanaan sebesar 0,025, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perencanaan yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat semakin baik, maka kesejahteraan juga akan semakin baik. Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi atau program, taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Oleh sebab itu, maka perencanaan harus direncanakan secara teliti dan cermat sehingga pelaksanaannya dapat mencapai kondisi nyaman dan sejahtera yang dialami oleh masyarakat Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor dapat tercapai.

2. Pengaruh pengorganisasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor

Hipotesisi : Pengorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel 8 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pengorganisasian sebesar 0,031, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembagian tugas dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan keahlian, maka kesejahteraan masyarakat juga akan semakin meningkat. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan prosedur kerja yang saling berhubungan guna mencapai tujuan. Oleh sebab itu, maka pengorganisasi harus disusun dengan baik agar pada saat pelaksanaannya dapat mencapai kondisi nyaman dan sejahtera yang dialami oleh masyarakat Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor dapat tercapai.

3. Pengaruh pengawasan terhadap kesejahteraan pasyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor

Hipotesisi : Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel 8 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pengorganisasian sebesar 0,001, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan, maka kesejahteraan masyarakat juga akan semakin baik. Pengawasan merupakan keseluruhan upaya melihat kegiatan operasional agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan secara dini apabila dalam pelaksanaan pekerjaan ada yang tidak sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan sehingga dengan demikian kondisi nyaman dan sejahtera yang dialami oleh masyarakat secara khusus masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor dapat tercapai.

Uji F atau uji simultan

Hasil uji simultan dapat dilihat dalam tabel 9 berikut :

Tabel 9
Hasil uji simultan

Model	Sum Of Squares	d f	Me an Square	F	Si g
Rengres sion	689. 944	2	344. 972	157. 013	00 0 ^b
Residual	76.8 98	3 5	.2.1 97		
Total	766. 842	3 7			

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Hipotesis : Perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor.

Data dalam tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan secara bersama-sama dinaikkan, maka kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Wakapsir Timur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040-1053. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasan, I., Sabu, J., Maro, Y., & tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 957-970. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461044>
- Jafar, R., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1107-1118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>
- Langkaming, S., Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 926-942. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>

- Maniyeni, O., Sau Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1001-1013. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247211>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y., Mbado, M., & Lawalu, E. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 963-974. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13298122>
- Molana, M., Maro, Y., Tang, S., & Sau Sabu, J. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAHI KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 967-982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>
- Sabu, J., Minggu, A., & Sonbay, Y. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Nelayan Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1017-1033. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13309896>
- Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>
- Sau Sabu, J. (2025). The Influence of Cash Turnover And Receivables Turnover on Residual Operational Results in the Tribuana Kalabahi Image Cooperative, Alor District. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 69-84. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11449>
- Syafrudin, R., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1119-1133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>
- Tang, S., & Leto, C. (2025). The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Advertising Tax, and Street Lighting Tax on Regional Original Income. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 60-76. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11452>
- Tang, S., Ch, Y., & Bibiana, R. (2024). Peran Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 999-1016. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13309631>